

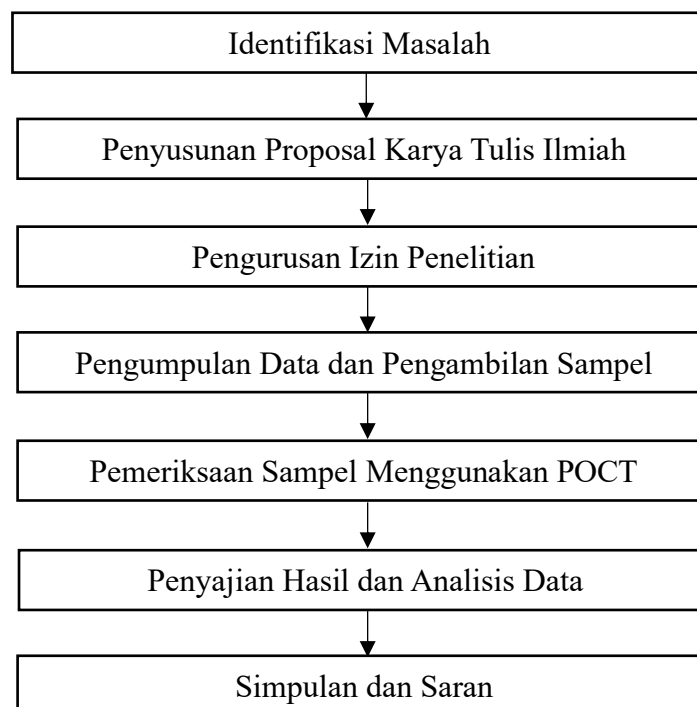
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian adalah strategi untuk menginvestigasi kejadian atau fenomena kehidupan individu secara komprehensif. Peneliti mengumpulkan informasi dengan meminta seorang atau sejumlah individu untuk menyampaikan narasi mengenai pengalaman hidup mereka. (Rusandi dan Muhammad Rusli, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat kadar asam urat dalam darah pada individu yang mengonsumsi tuak dan tinggal di wilayah Desa Baturinggit, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dan pemeriksaan kadar asam urat pada peminum tuak pada penelitian ini dilakukan di Desa Baturinggit, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Dikarenakan belum ada penelitian sebelumnya dan jumlah pengonsumsi tuak sangatlah tinggi menurut pengamatan peneliti.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Februari tahun 2025 hingga bulan Mei tahun 2025, meliputi keseluruhan tahapan mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit analisis yang memiliki kriteria dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara komprehensif, yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Populasi dalam penelitian ini yaitu peminum tuak di Desa Baturinggit, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem dimana struktur administratif wilayah ini mencakup tiga banjar dinas, yang meliputi Banjar Dinas Bantas, Banjar Dinas Baturinggit Kaja, dan Banjar Dinas Baturinggit Kelod, dengan jumlah total peminum yang tercatat sebanyak 440 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Sampel didefinisikan sebagai sub-kelompok dari populasi yang dipilih dengan tujuan untuk merefleksikan karakteristik-karakteristik yang relevan dari populasi secara keseluruhan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peminum tuak di Desa Baturinggit, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriterianya seperti berikut.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Usia 15 sampai 66 tahun.
- 2) Kondisi tubuh yang sehat secara fisik dan jasmani.
- 3) Memiliki riwayat konsumsi tuak selama satu tahun atau lebih.
- 4) Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, yang dibuktikan dengan penandatanganan dokumen informed consent.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Sedang sakit
- 2) Sedang mengonsumsi obat asam urat
- 3) Mengonsumsi tuak < 1 tahun
- 4) Tidak hadir pada pengambilan sampel

3. Unit analisis responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengukuran kadar asam urat. Partisipan penelitian atau responden terdiri dari individu-individu yang secara aktif mengonsumsi tuak dan telah memenuhi seluruh kriteria inklusi yang relevan.

4. Besar Sampel

Besaran sampel yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini akan dikalkulasikan menggunakan rumus Yamane. Penggunaan rumus ini dianggap tepat mengingat bahwa jumlah populasi penelitian ini telah diketahui dengan jelas. (Sugiyono, 2022). Adapun rumus Yamane yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = nilai presisi/derajat kebebasan (15%)

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{440}{1+440(0,15)^2}$$

$$n = \frac{440}{441(0,0225)}$$

$$n = \frac{440}{9,9}$$

$$n = \frac{440}{9,9} = 44,44 \text{ karena } < 0,50 \text{ maka penulis membulatkan menjadi } 44$$

sampel

Berdasarkan perhitungan dan penerapan kriteria inklusi serta eksklusi, jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang responden. Mengingat struktur administratif Desa Baturinggit yang terdiri dari tiga banjar dinas, maka dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dari masing-masing banjar dengan rincian sebagai berikut: Banjar Dinas Baturinggit Kaja sebanyak 15 responden, Banjar Dinas Baturinggit Kelod sebanyak 14 responden, dan Banjar Dinas Bantas sebanyak 15 responden.

5. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam proses seleksi sampel. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* didefinisikan sebagai pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan para informan di lokasi penelitian ataupun masyarakat dengan mengisi beberapa pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner seperti : usia, lama mengkonsumsi tuak, frekuensi mengkonsumsi tuak, jumlah mengkonsumsi tuak.

b. Data sekunder

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari jurnal – jurnal penelitian tentang kadar asam urat, jurnal – jurnal tentang minuman tuak, informasi dari Ke-Desaan tentang populasi Masyarakat peminum tuak, dan informasi dari Ke-

Desaan tentang lokasi Desa Baturinggih, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

2. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah, responden akan mengisi kuisisioner oleh peneliti Informasi terkait usia, frekuensi konsumsi tuak, dan lama waktu responden mengonsumsi tuak diperoleh melalui pengisian kuisisioner. Setelah itu, kadar asam urat diukur menggunakan teknik pemeriksaan *Point of Care Testing* (POCT).

3. Instrumen pengumpul data

a. Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Lembar kuisisioner responden.
- 2) Alat tulis yang digunakan untuk mencatat atau mengisi lembar wawancara responden.
- 3) Instrumen dokumentasi, yaitu kamera, yang berfungsi untuk mencatat secara visual hasil yang diperoleh maupun proses yang berlangsung selama kegiatan penelitian

b. Alat serta bahan

Adapun alat yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Alat : POCT, autoclick, jas lab, masker medis. *handscoon*, dan *haircup*.
 - 2) Bahan : lancet steril, stick asam urat, kapas alkohol 70%, kapas kering, dan spesimen darah kapiler.
4. Langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan asam urat

Terdapat tiga tahapan penting dalam pemeriksaan kadar asam urat, meliputi persiapan pasien dan pengambilan sampel (pra analitik), proses analisis di laboratorium (analitik), serta interpretasi dan pelaporan hasil (pasca analitik).

1) Tahap pra analitik

Dalam fase ini, peneliti mempersiapkan alat dan bahan seperti POCT, autoclick, kapas alkohol, stick asam urat. Selanjutnya peneliti Memakai alat pelindung diri, termasuk masker serta handscoon. Selanjutnya, peneliti menyampaikan identitas diri kepada responden dan menerangkan prosedur pemeriksaan kadar asam urat yang akan dilakukan. Kemudian, peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden mengenai kesediaannya untuk berpartisipasi sebagai sampel dalam penelitian ini. Partisipan yang telah menyatakan kesediaannya selanjutnya diajukan pertanyaan mengenai identitas (nama, usia), intensitas konsumsi tuak (frekuensi), lama konsumsi tuak, serta jumlah tuak yang dikonsumsi. Setelah itu, dilakukan pengambilan sampel darah kapiler untuk mengukur kadar asam urat mereka.

2) Tahap analitik

- a) Tentukan area pengambilan sampel darah (area yang disarankan adalah jari tengah atau jari manis).
- b) Bersihkan area jari yang akan ditusuk menggunakan kapas alkohol 70%.
- c) Tunggu hingga kering.
- d) Setelah alkohol mengering, lakukan penusukan jari dengan cepat dan tepat menggunakan alat autoclick.
- e) Darah pertama yang keluar dihilangkan menggunakan kapas bersih.
- f) Sampel darah selanjutnya yang keluar dari jari digunakan sebagai bahan untuk analisis.

- g) Setelah volume darah yang dibutuhkan terpenuhi, area bekas tusukan ditutup dengan kapas bersih dan responden diminta untuk memberikan tekanan ringan pada area tersebut.
 - h) Alat lancet bekas pakai setelah proses penusukan dibuang ke dalam wadah khusus limbah medis yang telah disiapkan
- 3) Tahap pasca analitiki

Dalam fase ini, peneliti mencatat hasil analisis kemudian mengelompokkan hasil tersebut berdasarkan usia, frekuensi konsumsi tuak, lamanya mengonsumsi tuak, dan jumlah mengonsumsi tuak.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Hasil pengukuran kadar asam urat pada peminum tuak di Desa Baturenggit didokumentasikan dan ditampilkan dalam format tabel, yang kemudian dilengkapi dengan narasi.

2. Analisis data

Metode analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian melalui penyajian distribusi frekuensi dan persentase data.

G. Etika Penelitian

Pedoman etika penelitian adalah serangkaian prinsip tertulis yang dirancang untuk membantu peneliti melaksanakan studi secara bertanggung jawab. Aspek etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

a. *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Karena penelitian ini melibatkan partisipasi manusia, maka Komite Etik Penelitian perlu mengevaluasi signifikansi dan urgensi penelitian ini. Persetujuan tertulis dari Komite Etik Penelitian akan diberikan jika penelitian ini dinilai layak secara etis.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam pelaksanaan studi ini, identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan sistem pengkodean seperti AU1, AU2, dan seterusnya pada lembar pengumpulan data, tanpa mencantumkan nama responden pada instrumen pengukuran.

c. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum proses pengumpulan data dimulai, persetujuan tertulis (*informed consent*) akan diperoleh dari calon partisipan. Peneliti akan menyerahkan formulir *informed consent* kepada individu yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Jika calon partisipan menolak untuk berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan mereka tanpa adanya paksaan.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi maupun potensi masalah lainnya, akan dijaga sepenuhnya. Peneliti akan melindungi semua data yang terkumpul dan hanya akan mendiskusikan temuan penelitian dalam konteks kelompok data secara keseluruhan.